

Meningkatkan Kesadaran Kebersihan dan Budaya Hidup Sehat Serta Literasi Anak-anak Panti Asuhan Al-Fauzan Melalui Edukasi, Games, dan Donasi

Mona Siti Aisyah¹ Zoey Shi² Richky³ Bedenictus verdinan pandiangan⁴ Kelly⁵ Iva Gunawan⁶ Azzand⁷ Fazirian sidik⁸ Nouval Fadillah Akbar⁹ Zikri Alfatah¹⁰ Argado Samuel Hutasoit¹¹ Titin Martina sari¹² jesslyn alvina¹³

Email : 24.mona.aisyah@uib.edu,¹ 24.zoeyshi@uib.edu,² 24.richky@uib.edu,³
24.bedenictus@uib.edu,⁴ 24.kelly@uib.edu,⁵ 24.iva.gunawan@uib.edu,⁶
24.azzand.fajri@uib.edu,⁷ 24.fazirian.sidik@uib.edu,⁸ 24.nouval.akbar@uib.edu,⁹
24.zikri.fatah@uib.edu,¹⁰ 24.argado.hutasoit@uib.edu,¹¹ 24.titin.sari@uib.edu,¹²
jesslyn.alvina.01@uib.edu,¹³

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh kelompok mahasiswa "Arconesia" dari Universitas Internasional Batam sebagai bagian dari implementasi nilai-nilai kepedulian sosial dan kontribusi nyata kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung di Panti Asuhan Al-Fauzan, Batam, pada hari Sabtu, 9 Februari 2025. Panti asuhan ini menjadi lokasi sasaran karena mayoritas anak-anak yang tinggal di sana belum memiliki akses yang memadai terhadap edukasi mengenai kebersihan pribadi, budaya hidup sehat, serta literasi dasar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan kesadaran anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, membangun kebiasaan hidup sehat sejak dini, serta menumbuhkan minat baca sebagai fondasi pembelajaran jangka panjang. Edukasi disampaikan melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan agar anak-anak lebih mudah memahami dan mengingat pesan-pesan yang diberikan. Kegiatan ini terdiri atas beberapa rangkaian utama, yaitu: Sesi Edukasi Kebersihan dan Lingkungan, di mana mahasiswa menyampaikan materi secara visual dan komunikatif tentang pentingnya mandi rutin, mencuci tangan, menyikat gigi, serta menjaga kebersihan tempat tinggal. Permainan Interaktif dan Ice Breaking, yang dirancang untuk mengasah kerja sama, sportivitas, konsentrasi, dan kreativitas anak-anak melalui berbagai tantangan dan lomba seru. Pojok Literasi, yaitu penyediaan rak buku dan koleksi buku bacaan yang disumbangkan oleh mahasiswa, dengan harapan dapat menciptakan lingkungan membaca yang menarik dan berkelanjutan bagi anak-anak. Donasi Sosial, berupa paket sembako, snack pack, serta buku bacaan, yang diserahkan kepada pengelola panti sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan dasar anak-anak. Dari hasil evaluasi pasca kegiatan, terlihat adanya peningkatan kesadaran anak-anak terhadap perilaku hidup bersih, seperti mulai mencuci tangan sebelum makan dan menyikat gigi sebelum tidur. Selain itu, antusiasme anak-anak dalam mengunjungi pojok literasi menunjukkan bahwa minat baca mereka mulai tumbuh. Kegiatan ini tidak hanya berdampak positif bagi anak-anak panti, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam belajar berinteraksi langsung dengan masyarakat serta menumbuhkan empati dan rasa tanggung jawab sosial.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, edukasi kebersihan, budaya hidup sehat, literasi anak-anak, permainan edukatif, donasi sosial, empati mahasiswa, lingkungan sosial.

Abstract

This community service program was organized by the student group “Arconesia” from the International University of Batam as a practical embodiment of social awareness and real contribution to society. The activity took place at Al-Fauzan Orphanage in Batam on Saturday, February 9, 2025. The orphanage was chosen as the target location due to the lack of access to adequate education on personal hygiene, healthy living habits, and basic literacy among the children living there. The primary objectives of this activity were to instill awareness about the importance of personal and environmental hygiene, build healthy daily habits from an early age, and cultivate reading interest as a foundation for long-term learning. The materials were delivered in an interactive and fun way to ensure the children could easily understand and retain the important messages. The event consisted of several key segments: Hygiene and Environmental Education Session, where students shared materials using visual aids and interactive communication about the importance of regular bathing, handwashing, tooth brushing, and keeping the living space clean. Interactive Games and Ice Breaking, designed to enhance teamwork, sportsmanship, focus, and creativity through fun challenges and competitions. Literacy Corner, which included a donated bookshelf and a collection of children’s books to foster a comfortable and engaging reading environment. Social Donations, including food staples, snack packs, and reading materials, were symbolically handed over to the orphanage staff to support the children’s basic needs. Post-event evaluation showed noticeable improvements in the children’s awareness of hygienic behavior, such as washing hands before meals and brushing teeth before bedtime. Moreover, the enthusiasm shown by the children in visiting the Literacy Corner indicated a growing interest in reading. This activity brought positive impact not only to the children of the orphanage but also provided valuable learning experiences for the students by allowing them to directly engage with the community and develop empathy and social responsibility

Keywords: *In this activity include community service, hygiene education, healthy lifestyle, children's literacy, educational games, social donations, and student empathy toward the social environment.*

PENDAHULUAN

Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari implementasi nilai-nilai sosial dan bentuk tanggung jawab moral mahasiswa Universitas Internasional Batam terhadap masyarakat sekitarnya. Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat, kegiatan ini dirancang tidak hanya untuk memberikan bantuan materi, tetapi juga untuk menyampaikan nilai-nilai edukatif yang dapat membentuk karakter dan kebiasaan positif sejak dini. Anak-anak yang tinggal di panti asuhan umumnya memiliki

keterbatasan dalam akses terhadap informasi dan pendidikan yang berkualitas, terutama dalam hal kebersihan diri, kesehatan lingkungan, dan literasi dasar. Banyak dari mereka belum mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai pentingnya menjaga kebersihan tubuh, seperti mencuci tangan sebelum makan, menggosok gigi secara rutin, atau menjaga kerapian kamar tidur. Selain itu, minat baca juga masih tergolong rendah karena minimnya fasilitas serta tidak

adanya lingkungan yang mendukung untuk membaca.

Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga menyenangkan dan bersifat partisipatif. Mahasiswa mencoba menghadirkan suasana belajar yang interaktif melalui permainan edukatif, visualisasi materi, dan dialog dua arah agar anak-anak tidak merasa digurui, tetapi justru merasa dilibatkan secara aktif. Pendekatan seperti ini lebih efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting kepada anak-anak, terutama di usia mereka yang langsung.

MASALAH

Meningkatkan kesadaran anak-anak terhadap kebersihan dan kesehatan memerlukan pendekatan yang menyeluruh, bertahap, dan berkesinambungan. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah memberikan edukasi secara langsung melalui metode yang menyenangkan, seperti menggunakan gambar, video, dan permainan edukatif agar informasi lebih mudah dipahami dan menarik minat anak.

Topik yang diajarkan bisa meliputi pentingnya mandi secara rutin, mencuci tangan sebelum makan dan setelah dari kamar mandi, menyikat gigi dua kali sehari, serta menjaga kebersihan kuku dan rambut. Selain edukasi, penerapan secara langsung melalui praktik juga penting, misalnya dengan mengadakan simulasi cuci tangan yang benar menggunakan sabun atau lomba menjaga kebersihan kamar. Peran figur teladan, seperti pengasuh panti, mahasiswa, atau kakak pembina juga sangat penting karena anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat. Memberikan pujian atau penghargaan sederhana ketika anak berhasil menjaga kebersihan diri juga bisa menjadi motivasi positif. Membentuk budaya hidup sehat pada anak-anak dimulai dari penanaman kebiasaan baik secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Budaya hidup

masih berada dalam tahap pertumbuhan dan pembentukan karakter.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya mendapatkan pengalaman baru yang menyenangkan, tetapi juga dapat mulai membangun kesadaran terhadap pentingnya kebersihan, kesehatan, dan belajar secara mandiri. Sementara bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi wadah untuk mengasah empati, kepedulian sosial, serta kemampuan berorganisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat secara

sehat mencakup berbagai aspek, seperti pola makan bergizi, kebiasaan berolahraga, menjaga kebersihan tubuh, tidur cukup, dan menjaga kesehatan mental. Untuk anak-anak panti, edukasi mengenai makanan sehat dapat disampaikan dengan cara yang menarik, seperti mengenalkan jenis-jenis makanan yang bergizi dan manfaatnya bagi tubuh dalam bentuk cerita atau permainan.

Selain itu, rutinitas harian yang mengintegrasikan praktik hidup sehat harus diterapkan, seperti jadwal bangun pagi, waktu bermain aktif di luar ruangan, serta jam tidur yang teratur. Lingkungan yang mendukung juga sangat penting, misalnya pengurus panti menyediakan menu makan yang sehat dan menyeimbangkan antara aktivitas belajar dan bermain.

Dengan pembiasaan yang dilakukan setiap hari dan pendekatan yang ramah anak, budaya hidup sehat bisa tertanam kuat hingga dewasa. Meningkatkan minat baca anak-anak panti memerlukan strategi yang menyenangkan dan sesuai dengan dunia anak. Salah satu langkah penting adalah menyediakan fasilitas membaca yang menarik, seperti pojok literasi yang nyaman, penuh warna, dan mudah diakses. Rak buku yang disusun rapi dengan berbagai pilihan

buku bergambar, cerita rakyat, buku motivasi anak, hingga komik edukatif akan membuat anak lebih tertarik untuk membaca.

Selain itu, kegiatan rutin seperti waktu membaca bersama, dongeng mingguan, atau diskusi ringan seputar buku yang telah dibaca akan membantu menumbuhkan rasa ingin tahu dan cinta terhadap buku. Peran pendamping atau mahasiswa sangat penting untuk membacakan buku dan mendorong anak-anak berdiskusi tentang isi buku. Memberikan penghargaan kecil atau pujian bagi anak yang rajin membaca juga bisa meningkatkan motivasi mereka. Mendukung kebutuhan dasar anak-anak panti mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, dan pendidikan. Secara fisik, anak-anak membutuhkan makanan bergizi, pakaian layak, tempat tinggal yang bersih dan aman, serta akses terhadap layanan kesehatan dasar.

METODE

Tahap persiapan merupakan fase awal yang sangat penting untuk menjamin kelancaran kegiatan secara keseluruhan. Pada tahap ini, kelompok mahasiswa Arconesia dari Universitas Internasional Batam melakukan berbagai perencanaan menyeluruh yang mencakup pembagian tugas antar anggota, penyusunan rundown acara, serta perencanaan materi yang akan disampaikan. Kegiatan persiapan diawali dengan koordinasi internal tim, di mana setiap anggota diberikan peran dan tanggung jawab yang jelas, seperti divisi edukasi, divisi konsumsi, divisi logistik, dokumentasi, serta humas. Tim juga menyusun proposal kegiatan, membuat anggaran biaya, serta menyusun desain materi edukatif yang menarik dan mudah dipahami anak-anak.

Selanjutnya dilakukan komunikasi dan koordinasi eksternal dengan pihak pengurus Panti Asuhan Al-Fauzan untuk menjadwalkan waktu pelaksanaan,

Oleh karena itu, bantuan berupa sembako (beras, susu, mie instan, minyak goreng, dll.), perlengkapan mandi, pakaian, dan obat-obatan sangat dibutuhkan untuk menjamin kesejahteraan mereka. Dari sisi pendidikan, donasi buku, alat tulis, dan peralatan belajar lainnya sangat membantu dalam mendukung proses belajar anak-anak.

Selain bantuan materi, perhatian emosional juga penting. Kehadiran relawan, mahasiswa, atau pihak luar yang datang untuk berbagi waktu dan kasih sayang dapat memberikan dukungan psikologis dan memperkuat rasa percaya diri serta harga diri anak-anak. Pendekatan ini harus dilakukan secara konsisten agar anak-anak merasa diperhatikan, dihargai, dan dimotivasi untuk tumbuh menjadi pribadi yang mandiri dan positif.

memahami latar belakang anak-anak, serta

mengidentifikasi kebutuhan utama yang dapat dibantu. Tim juga melakukan survei kebutuhan langsung ke lokasi panti untuk mengobservasi kondisi fasilitas, jumlah anak, serta kebiasaan yang sedang berjalan. Dari hasil survei ini, tim dapat menyesuaikan materi, permainan, dan jenis bantuan yang relevan dengan kebutuhan nyata anak-anak. Tahap ini juga mencakup penggalangan donasi, baik secara internal di antara mahasiswa maupun dari pihak luar yang ingin berpartisipasi.

Semua persiapan dilakukan dengan matang agar kegiatan berjalan efektif dan tepat sasaran. Tahap pelaksanaan adalah inti dari kegiatan, di mana seluruh rencana yang telah disusun diwujudkan secara langsung di Panti Asuhan Al-Fauzan. Kegiatan dimulai dengan **pembukaan acara**, yang berisi sambutan dari perwakilan kelompok mahasiswa dan pengurus panti. Anak-anak juga turut menampilkan penampilan hadroh sebagai bentuk penyambutan yang hangat.

Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan **sesi edukasi kebersihan dan lingkungan**, yang disampaikan secara komunikatif dan interaktif menggunakan media visual, alat peraga, serta contoh praktik langsung, seperti cara mencuci tangan yang benar, menggosok gigi, dan memilah sampah berdasarkan jenisnya. Berikutnya adalah sesi **games edukatif dan ice breaking**, yang bertujuan membangun semangat, kekompakan, sportivitas, dan kreativitas anak-anak. Permainan seperti estafet sarung, pipet challenge, balon tepuk, serta lomba kreativitas disambut dengan antusiasme tinggi. Di sela-sela permainan, disisipkan nilai-nilai pendidikan karakter dan kebersamaan.

Kemudian, mahasiswa memperkenalkan **Pojok Literasi**, sebuah sudut baca yang dilengkapi dengan rak buku dan koleksi bacaan anak-anak seperti buku cerita, buku motivasi, dan buku karakter. Anak-anak diajak memilih dan membaca buku secara bebas dengan bimbingan mahasiswa. Sebagai bentuk kontribusi nyata, dilaksanakan **penyerahan bantuan sosial**, berupa sembako, alat kebersihan, snack pack, dan buku bacaan. Penyerahan

dilakukan secara simbolis oleh perwakilan mahasiswa kepada pihak pengelola panti.

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, tim melakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan efektivitas kegiatan. Evaluasi ini mencakup aspek pelaksanaan acara, keterlibatan anak-anak, keberhasilan penyampaian materi, serta sejauh mana anak-anak menunjukkan perubahan sikap dan minat terhadap kebersihan serta membaca. Evaluasi dilakukan secara **internal melalui diskusi tim**, di mana setiap anggota memberikan umpan balik terkait kekuatan dan kelemahan program. Hasil evaluasi ini dicatat sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan sosial berikutnya.

Selain itu, tim juga menyusun **dokumentasi kegiatan** dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti administratif kegiatan, tetapi juga sebagai portofolio sosial dan inspirasi bagi kegiatan pengabdian lainnya. Tim juga membuat narasi kegiatan untuk disampaikan ke pihak kampus sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan mahasiswa di lapangan.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa Arconesia ini memberikan berbagai hasil nyata dan berdampak langsung baik kepada anak-anak panti asuhan maupun kepada para mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Hasil tersebut tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berpotensi membawa perubahan jangka panjang dalam pola pikir, kebiasaan, dan semangat belajar anak-anak. Salah satu capaian utama dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran anak-anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan diri.

Setelah mengikuti sesi edukasi dan praktik langsung yang dikemas secara menarik dan interaktif, anak-anak mulai menunjukkan perubahan sikap. Mereka menjadi lebih paham bahwa menjaga kebersihan bukan sekadar kewajiban, tetapi merupakan bagian penting dari menjaga kesehatan dan kenyamanan hidup bersama.

Hal ini terlihat dari kebiasaan-kebiasaan kecil yang mulai dilakukan secara rutin, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menyikat gigi dua kali sehari, memotong kuku secara teratur, dan menjaga kerapian tempat tidur masing-masing.

Anak-anak juga mulai lebih peduli terhadap

kebersihan lingkungan panti, termasuk membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah organik serta anorganik sesuai dengan materi edukasi yang diberikan. Selain kesadaran, perubahan nyata juga terlihat dari perilaku anak-anak dalam kehidupan sehari-hari. Banyak dari mereka yang awalnya kurang memperhatikan kebersihan diri mulai berinisiatif untuk menjaga kebersihan tanpa perlu diingatkan oleh pengasuh. Beberapa anak bahkan mulai mengajak temannya untuk bersama-sama mencuci tangan atau membersihkan kamar, menunjukkan adanya efek sosial dari kegiatan ini.

Kegiatan edukatif yang dikombinasikan dengan permainan dan simulasi sederhana membuat materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diterapkan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif lebih efektif dibandingkan pendekatan satu arah. Dampak positif lain yang sangat signifikan adalah peningkatan minat baca anak-anak. Dengan hadirnya Pojok Literasi, yaitu area khusus yang disediakan untuk membaca buku-buku edukatif dan cerita anak, anak-anak mulai tertarik untuk membaca di waktu luang mereka. Rak buku yang disumbangkan mahasiswa berisi berbagai jenis bacaan menarik seperti buku cerita bergambar, buku motivasi, buku islami, dan buku pendidikan karakter yang sesuai dengan usia anak-anak. Bahkan setelah kegiatan selesai, beberapa anak terlihat rutin datang ke Pojok Literasi untuk membaca atau sekadar melihat-lihat buku. Hal ini

menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan membangun kebiasaan positif yang sangat penting untuk masa depan mereka. Kegiatan ini juga memberikan bantuan sosial dalam bentuk donasi kebutuhan pokok seperti sembako (beras, susu, mie instan, minyak goreng), snack pack, alat kebersihan, dan buku bacaan.

Bantuan ini sangat membantu meringankan beban pengelola panti dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anak. Selain memberikan manfaat materi, donasi ini juga menjadi bentuk kepedulian nyata dari mahasiswa kepada masyarakat yang membutuhkan. Tidak hanya bagi anak-anak panti, kegiatan ini juga memberikan manfaat besar bagi mahasiswa yang terlibat. Melalui interaksi langsung, mahasiswa belajar memahami dinamika sosial, mengasah empati, meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal, serta belajar mengelola program secara tim.

Kegiatan ini memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan sosial yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial yang tinggi. Mahasiswa juga menyadari bahwa nilai-nilai seperti kerjasama, toleransi, dan kepedulian tidak bisa hanya dipelajari di dalam kelas, tetapi harus dialami secara langsung melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial seperti ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa Arconesia dari Universitas Internasional Batam di Panti Asuhan Al-Fauzan merupakan salah satu bentuk nyata dari implementasi nilai-nilai kepedulian sosial,

pendidikan karakter, dan tanggung jawab

kemanusiaan. Melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terstruktur, dan evaluasi yang menyeluruh, kegiatan ini memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup anak-anak panti, sekaligus memperkaya pengalaman personal dan profesional para mahasiswa. Secara

keseluruhan, kegiatan ini memiliki dampak yang sangat positif baik dalam aspek **edukatif, sosial, maupun psikologis**. Melalui sesi edukasi yang komunikatif dan visual, anak-anak panti mendapatkan pengetahuan baru mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Hal ini menjadi fondasi awal dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat. Edukasi yang diberikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual, sehingga anak-anak mampu menerapkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini dibuktikan dengan perubahan kebiasaan yang muncul pasca kegiatan, seperti mencuci tangan sebelum makan dan menyikat gigi secara rutin. Sementara itu, pengadaan **Pojok Literasi** sebagai sarana baca permanen di lingkungan panti membuka akses anak-anak terhadap bahan bacaan yang sebelumnya terbatas. Kegiatan ini berhasil membangkitkan minat baca dan rasa ingin tahu mereka terhadap dunia luar. Anak-anak mulai terbiasa mengunjungi pojok baca, menunjukkan ketertarikan pada buku-buku cerita bergambar, motivasi, dan pendidikan karakter. Ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun budaya literasi dan pembelajaran mandiri sejak usia dini.

Dari sisi **sosial dan emosional**, kehadiran mahasiswa di tengah-tengah anak-anak panti asuhan membawa suasana baru yang menyenangkan dan penuh semangat. Interaksi yang terjadi selama kegiatan mampu menciptakan rasa kepercayaan diri pada anak-anak dan membangun hubungan yang positif antara mereka dengan mahasiswa. Permainan yang diselenggarakan bukan hanya sebagai hiburan, tetapi juga sarana untuk

menanamkan nilai-nilai kerja sama, sportivitas, dan kepemimpinan.

Tidak kalah penting, kegiatan ini juga memberikan manfaat signifikan bagi para mahasiswa. Mereka tidak hanya belajar bagaimana merancang dan melaksanakan sebuah program sosial, tetapi juga merasakan langsung dinamika sosial masyarakat. Mahasiswa dilatih untuk bekerja sama dalam tim, berkomunikasi dengan berbagai pihak, berempati terhadap sesama, serta menyadari pentingnya kontribusi nyata terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi media pembelajaran yang melampaui batas akademik formal, karena membentuk kepribadian dan nilai kemanusiaan yang akan sangat berharga dalam kehidupan profesional maupun sosial mereka di masa depan.

Donasi yang disalurkan, baik berupa sembako, alat kebersihan, snack pack, maupun buku bacaan, bukan hanya meringankan beban kebutuhan dasar panti asuhan, tetapi juga menjadi simbol dari solidaritas dan kepedulian yang harus terus dijaga dan ditumbuhkan dalam diri setiap individu.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar agenda satu hari yang selesai begitu saja, tetapi merupakan langkah awal dalam menciptakan dampak berkelanjutan bagi anak-anak panti asuhan dan mahasiswa sendiri. Harapannya, kegiatan serupa dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan agar jangkauannya semakin luas dan manfaatnya semakin besar bagi masyarakat. Ini adalah bukti bahwa mahasiswa sebagai generasi muda mampu menjadi agen perubahan sosial yang membawa harapan dan solusi nyata bagi lingkungan sekitarnya.





DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. <https://promkes.kemkes.go.id/phbs-di-rumah-tangga>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/10/Panduan-Gerakan-Literasi-SD.pdf>
- UNESCO. (2016). *Reading the Past, Writing the Future: Fifty Years of Promoting Literacy*. Paris: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000246271>
- Santrock, J. W. (2011). *Child Development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education. Dapat diakses melalui koleksi perpustakaan atau pembelian resmi di:
- World Health Organization (WHO). (2009). *Core Competencies in Health Promotion*. Geneva: WHO Press. https://www.euro.who.int/__data/assets/pdf_file/0003/90400/E93429.pdf
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38705/uu-no-36-tahun-2009>
- Slamet, S. (2004). *Strategi Pembelajaran untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media. (Buku ini tersedia di toko buku atau perpustakaan kampus)